

Peningkatan Ketrampilan Kader Aisyiyah dalam Perawatan Pasien Stroke di Rumah

Skill Improvement Aisyiyah cadres in the Care of Stroke Patients at Home

Ekan Faozi ¹; Rizki Anjarsari ²; Sherly Nur Janah ³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Korespondensi penulis: ef666@ums.ac.id

Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 29, 2023;

Published: December 30, 2023;

Keywords: aisyiyah cadres; community empowerment; preventive; strokes.

Abstract: *Stroke is one of several priority health problems that is often reported by the Gemolong Community, Sragen. Strokes do not only attack the elderly, but people of productive age can experience strokes. Stroke events can be prevented by reducing risk factors for stroke, and proper management of stroke attacks can prevent morbidity and mortality. This community service activity aims to increase the knowledge and skills of Aisyiyah administrators in promoting stroke prevention and handling stroke attacks appropriately. The methods used in service activities are training and simulation which includes program outreach, providing education about stroke prevention and treatment. The output of the service, namely the participants' knowledge and skills regarding stroke prevention and treatment, increases. This can be seen from the increasing pre-test and post-test results. Likewise, regarding the cadre's skills in how to treat stroke sequelae with bed transfer and ROM, the cadre is able to demonstrate bed transfer and ROM correctly according to what has been taught.*

Abstrak

Stroke menjadi salah satu dari beberapa prioritas masalah kesehatan yang sering dilaporkan oleh Masyarakat Gemolong, Sragen. Stroke tidak hanya menyerang kelompok lansia, tetapi usia produktif dapat mengalami stroke. Kejadian stroke dapat dicegah dengan menurunkan faktor risiko terjadinya stroke, serta penanganan serangan stroke yang tepat dapat mencegah angka morbiditas dan mortalitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus Aisyiyah dalam melakukan promosi pencegahan stroke dan penanganan serangan stroke dengan tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yaitu pelatihan dan simulasi yang meliputi sosialisasi program, pemberian edukasi tentang pencegahan dan penanganan stroke. Luaran pengabdian yaitu pengetahuan dan ketrampilan peserta mengenai pencegahan dan penanganan Stroke meningkat. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang meningkat. Begitu pula terkait ketrampilan kader dalam cara penanganan gejala sisa stroke dengan alih baring dan ROM, kader mampu mendemonstrasikan alih baring dan ROM dengan tepat sesuai yang sudah diajarkan.

Kata Kunci : kader aisyiyah; pemberdayaan masyarakat; preventif; stroke.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit tidak menular yang menyerang sistem saraf dan sangat mengancam jiwa. Stroke dapat terjadi karena perubahan neurologi yang disebabkan oleh adanya gangguan suplai darah ke salah satu atau seluruh bagian dari otak (Owolabi et al., 2022). Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang banyak menimbulkan kecacatan dan kematian di dunia. Gangguan fungsi saraf pada stroke

* Ekan Faozi, ef666@ums.ac.id

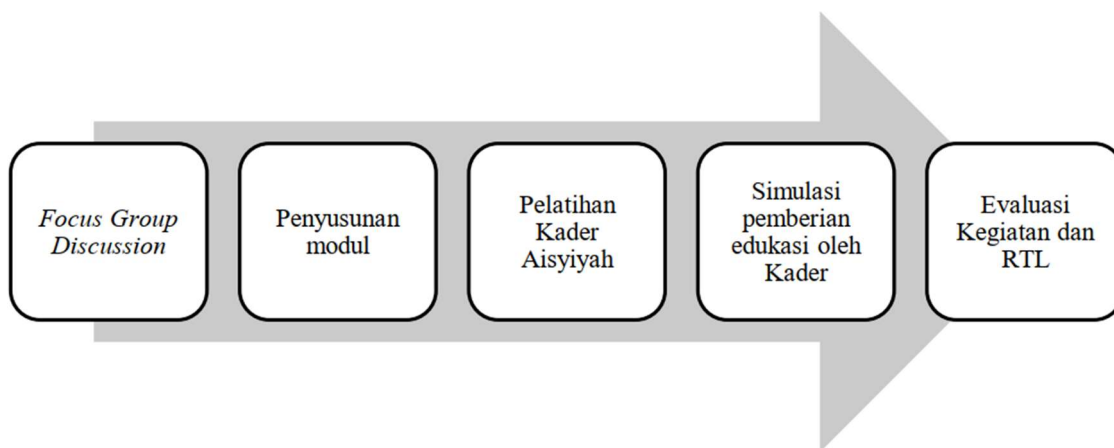
disebabkan oleh gangguan aliran darah di otak yang dapat menimbulkan gangguan neurologis yang dimanifestasikan dalam bentuk kelumpuhan otot ekstremitas, kelemahan otot menelan, kelemahan dalam melakukan komunikasi verbal, gangguan penglihatan, gangguan kesadaran bahkan dapat menyebabkan kematian. (Pomalango & Jusuf, 2022) Data World Health Organization (WHO) tahun 2012 menunjukkan sekitar 31% dari 56,5 juta orang atau 17,7 juta orang di seluruh dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Dari seluruh kematian akibat penyakit kardiovaskuler, sebesar 7,4 juta disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner, dan 6,7 juta disebabkan oleh stroke. Prevalensi stroke nasional berdasarkan Risesdas (2013) sebesar 12,1%, tertinggi di provinsi Sulawesi Selatan (17,9%) dan terendah provinsi Papua Barat, Lampung, dan Jambi (5,3%). Stroke dapat berimplikasi pada penurunan tanda vital harian (Anita Fransiska et al., 2019), penurunan self-efficacy anggota keluarga (Pongantung et al. 2020), dan peningkatan biaya pengobatan. Oleh karena itu, pencegahan penyakit sangat penting untuk mengurangi efek yang disebutkan di atas. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa tingginya kejadian penyakit jantung dan stroke pada penduduk Indonesia disebabkan oleh faktor risiko vaskuler yang dapat dicegah seperti hipertensi, obesitas, dislipidemia dan merokok (Hussain, et al. 2016). Kader Muhammadiyah merupakan kekuatan inti organisasi memiliki jiwa, sikap, pemikiran, pemahaman, kepribadian dan keutuhan. Keseluruhan pengalaman sebagai pelaku atau pengikut dakwah Muhammadiyah bidang kehidupan, Itu sebabnya selalu ada kader Muhammadiyah diuji dan dilatih dalam semua dimensi kemanusiaannya, sehingga mereka dapat memenuhi misi Muhammadiyah sekarang dan di masa depan. Masa depan dalam berbagai tantangan waktu. Kader muhmmadiyah juga aktif dalam berbagai gerakan sosial dan kesehatan. Berbagai uraian amal usaha yang di miliki Muhammadiyah salah satunya di bidang kesehtaan yaitu di rumah sakit, klinik, institusi kesehatan dan berbagai kegiatan promosi kesehatan masyarakat yang diselenggarakan Muhammadiyah sejak tahun 1923 sampai sekarang menunjukkan kontribusi Muhammadiyah sebagai gerakan masyarakat sipil Islam di Indonesia terhadap pembangunan kesehatan

Berdasarkan hasil diskusi bersama pengurus Aisyiyah Gemolong, diketahui bahwa permasalahan masyarakat di wilayahnya sangat beragam, salah satunya adalah masalah kesehatan. Beberapa masalah kesehatan yang sering dilaporkan warga yaitu hipertensi, stroke dan jantung. Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas

Gemolong, didapatkan bahwa penderita stroke daerah gemolong tertinggi di daerah Kecamatan Kragilan Gemolong, sebanyak 6 orang menderita stroke dan hipertensi sebanyak 40 orang. Pengurus mengatakan sudah beberapa kali mendapat penyuluhan tentang pencegahan stroke dan pertolongan awal pada pasien stroke namun belum mendapatkan mengenai permasalahan yang muncul pada pasien stroke dan bagaimana perawatan stroke dirumah. Pengurus menyadari bahwa bekal ilmu untuk masalah ini juga masih sangat minimalis atau bahkan tidak tahu sama sekali. Di samping itu, di wilayah tersebut juga ditemukan beberapa anggota keluarga yang menderita stroke, yang sangat membutuhkan dukungan. Sebagai pengurus Aisyiah, memberikan dukungan bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan stroke sangat penting dilakukan. Dengan demikian dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan yang benar tentang perawatan penderita stroke melalui pelatihan kader Aisyiah. Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus Aisyiyah, dapat dirumuskan permasalahan mitra, yaitu: kurangnya pengetahuan dan ketrampilan pengurus Aisyiyah dalam penanganan stroke.

METODE

Metode pendekatan dari kegiatan ini adalah berupa pelatihan dan stimulasi. Metode tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, tahap pertama melakukan FGD dengan tujuan mencari permasalahan mitra, tahap kedua koordinasi dan sosialisasi terkait solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan mitra sehingga terbentuk kesepakatan mengenai jadwal kegiatan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan. Tahap ke tiga memberikan pelatihan kepada kader tentang perawatan pasien stroke dengan cara alih baring dan Range Of Motion. Tahap Empat melakukan evaluasi dengan cara mengintruksikan kader untuk melakukan simulasi ketrampilan yang telah diajarkan dan RTL dengan cara melaporkan 1 tindakan alih baring /ROM yang dilakukan langsung pada pasien stroke.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan perumusan masalah antara Tim Pengabdian, ketua PCM dan Aisyiyah Gemolong serta beberapa pengurus aktif. Koordinasi dan pemaparan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan, tempat, kebutuhan sarana dan prasarana serta kontribusi mitra, sehingga didapatkan jadwal, daftar sarana dan prasana sudah disepakati. Setelah koordinasi dilakukan bersama mitra, didapatkan mitra pengabdian yaitu kader kesehatan Aisyiyah yang beranggotakan 30 pengurus dan anggota. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam satu bulan yang berpusat di Masjid MTs Muhammadiyah Gemolong.

Tahap awal pelaksanaan pengabdian yaitu berisi tentang penjelasan terkait tujuan dan manfaat dari pengabdian ini. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mitra terhadap tanda gejala, faktor risiko, pencegahan dan penanganan stroke. Hasil menunjukkan pemahaman peserta tentang stroke sebelum diberikan edukasi dan pelatihan mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 75%. Sedangkan setelah diberikan edukasi dan pelatihan, mayoritas pengetahuan kader meningkat menjadi pengetahuan baik sebanyak 63.9% (Tabel 1.).

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Terhadap Pencegahan dan Penanganan Stroke Sebelum dan Sesudah Diberikan Sesi Pelatihan dan Edukasi

No	Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Baik	1	2.8	23	63.9
2	Cukup	8	22.2	13	36.1
3	Kurang	27	75	0	0
Total		36	100	36	100

Pengambilan data awal selesai dilakukan, kemudian tahapan edukasi mulai diberikan. Rangkaian program edukasi yang telah disusun dibagi menjadi beberapa sesi edukasi, yang dilakukan empat kali dalam sebulan dengan waktu yang sudah disepakati bersama dengan mitra. Sebanyak empat materi yang masuk dalam sesi pelatihan dan edukasi, antara lain: pengenalan tentang stroke, faktor risiko terjadinya stroke, pencegahan stroke, mengenali gejala awal serangan stroke serta penanganan tepat pada serangan stroke. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muskananfola et al. (2021), bahwasannya semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko dan gejala stroke maka akan segera merespon dan membawa pasien ke rumah sakit.

**Gambar 2.** Pemaparan materi tentang stroke

Pada setiap akhir sesi pelatihan dan edukasi kader diberi kesempatan untuk bertanya dan membuat ringkasan tentang materi yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian. Setiap kader diberikan *leaflet* materi berbentuk *softfile* dan *hardfile* yang memudahkan diakses sehingga diharapkan dapat disampaikan kepada anggota aisyiyah yang lain.

Selain penyampaian materi, Tim Pengabdian melakukan *screening* awal kepada kader sebagai deteksi dini penyakit stroke. *Screening* awal meliputi pemeriksaan tekanan

darah, penimbangan berat badan, pengecekan kadar kolesterol dan pengisian kuesioner tentang pola hidup. Sebagaimana pendapat dari Zhelev, Walker, Henschke, Fridhandler, & Yip (2021) bahwa deteksi dini penyakit stroke yang cepat dan akurat penting untuk memulai pengobatan yang optimal secara tepat waktu. Tidak ada pengobatan khusus dalam ilmu kedokteran untuk penanganan stroke, oleh karena itu diagnosis dini adalah kunci penanganan stroke (Chu and Choi 2020). Deteksi dini dapat mencegah kecacatan, kematian dan komplikasi dari stroke (Kaur et al. 2022).



Gambar 3. Screening awal risiko stroke

Disamping edukasi peserta juga diberikan pelatihan dengan metode diskusi dan simulasi. Materi yang diberikan yaitu pengelolaan gejala sisa pada pasien post stroke, seperti alih baring dan *Range of Motion* (ROM). Hal ini bertujuan untuk menurunkan risiko komplikasi akibat stroke dan meningkatkan massa otot baik aktif maupun pasif. Adapun mengganti posisi tubuh/alih baring dilakukan untuk melancarkan sirkulasi darah, sebagai upaya meminimalisir terjadinya luka tekan (Primalia and Hudiyawati 2020). Pada sesi ini kader tidak hanya menerima materi namun juga mendemonstrasikan cara penanganan stroke dengan alih baring dan ROM. Kader terlihat aktif dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Penelitian menunjukkan bahwa latihan ROM dapat meningkatkan fleksibilitas dan rentang gerak sendi (Daulay and Hidayah 2021). Selain itu ROM juga dapat meningkatkan kekuatan otot sehingga menyebabkan pergerakan (Anggriani, Aini, and Sulaiman 2020). Berdasarkan analisis beberapa penelitian, latihan ROM dapat mencegah komplikasi seperti infeksi saluran kemih, pneumonia aspirasi, nyeri tekan dan tromboflebitis (Srinayanti et al. 2021).



Gambar 4. Suasana sesi pelatihan alih baring dan ROM

Post test dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis melalui keusioner dan beberapa pertanyaan secara lisan. Selain itu kader diminta untuk mendemonstrasikan alih baring dan manajemen stres dengan terapi murotal sebagai evaluasi akhir kegiatan. Hal ini memastikan bahwa kader sudah mampu dan siap untuk terjun ke masyarakat memberikan penyuluhan kesehatan.



Gambar 4 Suasana pengukuran tingkat pengetahuan setelah sesi edukasi

Setelah diberikan pelatihan dan edukasi, pengetahuan kader Aisyiyah mengenai pencegahan dan penanganan stroke meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan. Begitu pula terkait ketrampilan kader dalam cara penanganan stroke dengan alih baring dan ROM, kader mampu mendemonstrasikan alih baring dan ROM dengan tepat sesuai panduan di leaflet yang sudah diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit jantung menjadikan kader kesehatan sebagai agen of change, role model, serta motivator untuk masyarakat agar tetap menjaga kesehatan keluarga serta lingkungannya, sehingga tercipta sebuah desa yang sehat. Strategi yang dilakukan dalam

pemberdayaan kader yaitu dengan meningkatkan edukasi serta keterampilan kader kesehatan terkait dengan pencegahan dan penanganan stroke melalui kegiatan Training of Trainer (TOT).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang sangat baik dari kader Aisyiyah. Pengetahuan dan ketrampilan pengurus Aisyiyah mengenai pencegahan dan penanganan serangan stroke meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang meningkat, sehingga diharapkan pengurus Aisyiyah mampu melakukan promosi pencegahan dan penanganan serangan stroke dengan tepat. Begitu pula terkait ketrampilan kader dalam cara penanganan stroke dengan alih baring dan ROM, kader mampu mendemonstrasikan alih baring dan ROM dengan tepat sesuai panduan di leaflet yang sudah diberikan. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pembentukan dan pendampingan kader kesehatan pada kelompok Aisyiyah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak fakultas ilmu Kesehatan universitas muhammadiyah surakarta yang telah memfasilitasi berjalannya program ini. Terima kasih kepada seluruh anggota tim dan rekan yang telah bekerja keras untuk terlaksananya program ini dengan baik. Terima kasih juga kepada pengurus Aisyiyah Gemolongdan peserta kader Aisyiyah Gemolong yang ikut berpartisipasi pada program ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggarani, Anastasia Putu Martha, Kurniawan Djoar Raditya, Elsa Davina Zefanya, and Dewi Wijaya Serti. 2022. “*Health Education (Demonstration) Quadriceps Setting for Preventing Knee Pain in the Elderly Group of The Foundation’s Foundation Area Princess of Love.*” *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1): 1–4.
- Anggriani, Anggriani, Nurul Aini, and Sulaiman Sulaiman. 2020. “*Efektivitas Latihan Range Of Motion Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Siti Hajar.*” *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* 6(2): 678.
- Anjastya, Henggar Awang, and Wachidah Yuniartika. 2022. “*Spiritual Spiritual Therapy (Dhikr) Can Decrease Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients in the Intensive Care Unit (ICU): A Study Literature.*” *KLASICS* 2(01): 16–26.
- Chu, Yin Man, and Kup Sze Choi. 2020. “*Effectiveness of Patient Education in Acute*

Stroke: A Comparison between a Customised Computer System and a Pictorial Information Booklet.” *BMJ Health & Care Informatics* 27(3): e100144.

Cruz-Oliver, Dulce M. et al. 2020. “*The Evidence Supporting Educational Videos for Patients and Caregivers Receiving Hospice and Palliative Care: A Systematic Review.*” *Patient Education and Counseling* 103(9): 1677–91. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.03.014>.

Daulay, Nanda Masraini, and Arinil Hidayah. 2021. “*Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Kekuatan Otot Dan Rentang Gerak Sendi Ekstremitas Pada Pasien Pasca Stroke.*” *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* 6(1): 22.

Emdat Suprayitno et al. 2021. “*Community-Based Health Education Improve Knowledge and Attitudes of COVID-19 Prevention.*” *Journal Of Nursing Practice* 5(1): 136–45.

Hidayati, Indah Riski, Dewi Pujiana, and Maya Fadillah. 2019. “*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas Xi SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019.*” *Jurnal Kesehatan* 12(2): 125–35.

Kaur, Mandeep, Sachin R. Sakhare, Kirti Wanjale, and Farzana Akter. 2022. “*Early Stroke Prediction Methods for Prevention of Strokes*” ed. *Suresh Satapathy. Behavioural Neurology* 2022: 1–9.

Mahardika, I Made Rai, and Ni Made Ayu Sukma Widyandari. 2023. “*The Effectiveness of Leaflet and Video Educational Media Through Whatsapp toward the Knowledge of Type 2 DM Patients.*” *Babali Nursing Research* 4(1): 43–53.

Muskananfola, Itha Leanni, Sebastianus Kurniadi Tahu, Erna Ns. Febriyanti, and Wiliam J. B. Lekitoo. 2021. “*THE Hubungan Antara Deteksi Dini Pengenalan Gejala Awal Stroke Dengan Pengetahuan Tentang Cara Penanganan Stroke Pada Masyarakat Dalam Tindakan Pertolongan Pra Rumah Sakit Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang.*” *Jurnal Keperawatan Malang* 6(2): 67–75.

Primalia, Pudika, and Dian Hudiyawati. 2020. “*Pencegahan Dan Perawatan Luka Tekan Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU.*” *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan* 13(2): 110–16.

Romantika, I. Wayan, Lely Lusmilasari, Yayi Suryo Prabandari, and Syahrul Syahrul. 2020. “*Application of Video-Based Health Education in Improving Mother’s Knowledge and Attitudes about Behavioral Problems among Preschool Children.*” *Enfermería Clínica* 30: 172–76.

Setyaningsih, Rina Sari Dewi, and Arina Maliya. 2018. “*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Diabetik Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus.*” *Jurnal Berita Ilmu*

Keperawatan 11(2): 57–66.

Srinayanti, Yanti et al. 2021. “*Range of Motion Exercise to Improve Muscle Strength among Stroke Patients: A Literature Review.*” *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)* 4(3): 332–43.

Umara, Rohmat. 2022. “*The Effectiveness of the Demonstration Method to Improve Student Learning Outcomes.*” *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 1(9): 1997–2006.

Wang, Manli, and Haiqing Fang. 2020. “*The Effect of Health Education on Knowledge and Behavior toward Respiratory Infectious Diseases among Students in Gansu, China: A Quasi-Natural Experiment.*” *BMC Public Health* 20(1): 681.

Zhelev, Zhivko et al. 2021. “*Prehospital Stroke Scales as Screening Tools for Early Identification of Stroke and Transient Ischemic Attack.*” *Emergencias* 33(4): 312–14.